

**JAMBU AIR MERAH DELIMA DEMAK SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

Melinda Pristiana Widyastuti

NIM 1900164025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**JAMBU AIR MERAH DELIMA DEMAK SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA *COCKTAIL***



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang

Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul :

JAMBU AIR MERAH DELIMA DEMAK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA PESTA COCKTAIL diajukan oleh Melinda Pristiana Widyastuti, NIM 1900164025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP 19730422 199903 1 005/NIDN 0022047304

Pembimbing II/Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.

NIP 19660622 199303 1 001 /NIDN 0022066610

Cognate/Anggota



Budi Hartono, S.Sn.M.Sn

NIP 19720920 200501 1 002/NIDN 0020097206

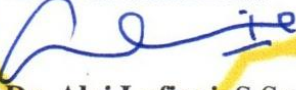
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

MOTTO

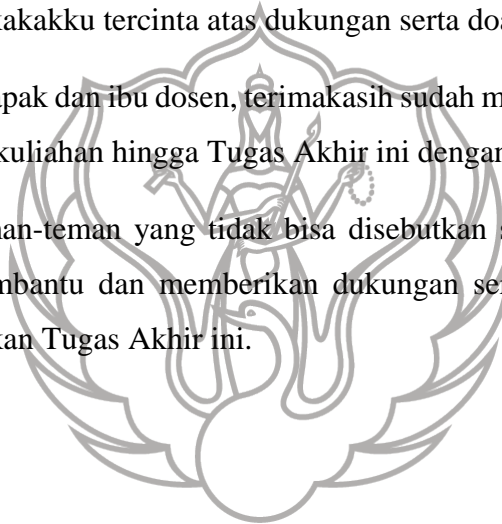
Tidak ada kata sempurna untuk sebuah karya yang hebat sekalipun.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan tulisan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua yang selalu mendukung penulis dalam setiap proses pembuatan karya ini terutama dukungan finansial dan selalu mencukupi kebutuhan penulis dalam segala hal. Terimakasih ibu yang selalu mendatangkan ridho Allah SWT sehingga Tugas Akhir ini berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada ayah atas bimbingan, doa serta dukungan dari segala aspek dan selalu memberikan yang terbaik. Dan juga terimakasih buat kakakku tercinta atas dukungan serta doa kalian.

Kepada Bapak dan ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melinda Pristiana Widyastuti

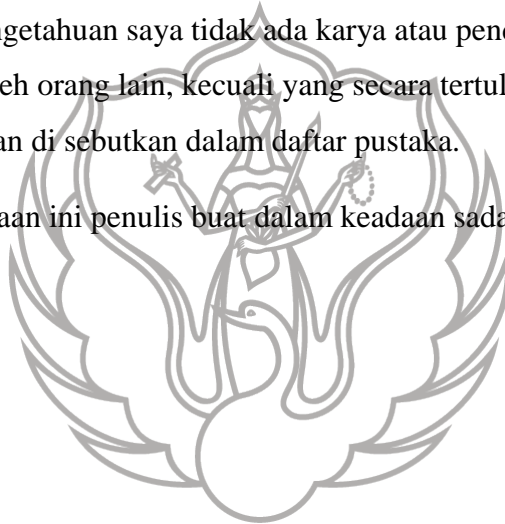
NIM : 1900164025

Jurusan : Kriya - D3 Batik Fashion

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.



Yogyakarta, 15 Desember 2022

Melinda Pristiana Widyastuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul Jambu Air Merah Delima Demak ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tinjauan penulisan ini untuk syarat menyelesaikan pendidikan diploma pada Jurusan Kriya Progam Studi D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis telah mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak pihak yang membantu terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi.

Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lutfiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh indreswati, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Otok Herum Marwoto, M.Sn., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., dosen wali yang telah membimbing saya selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., pemberi saran serta masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ;

9. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Suprihadi dan Ibu Endang Widayati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis;
11. Kakak Pristiawan Widyanto, Kakak Sonia Marda, Dek Nukha tersayang yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya;
12. Yusril Bramantio yang selalu memberi masukan, menumbuhkan semangat saya dan bersedia membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai;
13. Sahabat saya Wulan Novianti Ristianingrum yang selalu memberikan semangat dan dukungannya;
14. Teman - teman yang ikut memberi semangat dan mambantu pengerjaan : Nurul, Ema, Mbak Devita, Rosita, Dewi, Ahmad, Pak Sumadi, Pak Parto ;
15. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan Tugas Akhir ini;
16. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penciptaan.....	5
BAB II. IDE PENCIPTAAN	7
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Tinjauan Data Acuan	20
C. Rancangan Karya	22
D. Detail Motif Batik	43
E. Perwujudan	47
F. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	64
BAB IV. TINJAUAN KARYA	69
A. Tinjauan Umum	69
B. Tinjauan Khusus	71
BAB V. PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR LAMAN.....	85
LAMPIRAN.....	86
a. Foto karya	86
b. CV	88
c. Poster.....	89
d. Foto suasana pameran	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbedaan Jambu Air Demak dan Jambu Semarang.....	8
Gambar 2. Jambu Air Merah Delima Demak	8
Gambar 3. Pekarangan Pohon Jambu.....	9
Gambar 4. Jambu Air Merah Delima Demak	9
Gambar 5. Jambu Air Merah Delima Demak	10
Gambar 6. Busana Pesta Cocktail	10
Gambar 7. Busana Pesta Cocktail	11
Gambar 8. Batik Ceplok.....	12
Gambar 9. Daun Jambu Air Merah Delima Demak.....	13
Gambar10. Bunga Jambu Air Merah Delima Demak	13
Gambar 11. Bunga dan Jambu Air Merah Delima Demak	14
Gambar 12. Bunga Jambu Air Merah Delima Demak.....	14
Gambar 13. Jambu Air Merah Delima Demak yang masih muda berwarna hijau 15	15
Gambar 14. Jambu Air Merah Delima Demak berwarna merah	15
Gambar 15. Jambu Air Merah Delima Demak	16
Gambar 16. Busana Pesta Cocktail.....	16
Gambar 17. Busana Pesta Cocktail.....	17
Gambar 18. Busana Pesta Cocktail.....	17
Gambar 19. Busana Pesta Cocktail.....	18
Gambar 20. Busana Pesta Cocktail.....	18
Gambar 21. Batik Ceplok.....	19
Gambar 22. Batik Ceplok.....	19
Gambar 23. Batik Ceplok.....	19
Gambar 24. Sketsa Alternatif.....	23
Gambar 25. Sketsa Alternatif.....	24
Gambar 26. Sketsa Terpilih.....	25
Gambar 27. Sketsa Alternatif.....	26
Gambar 28. Detail Motif Batik	43

Gambar 29. Detail Motif Batik	44
Gambar 30. Detail Motif Batik	45
Gambar 31. Detail Motif Batik	46
Gambar 32. Detail Motif Batik	46
Gambar 33. Proses Perancangan Desain Batik	55
Gambar 34. Proses Membuat Pola Busana	56
Gambar 35. Proses Menjiplak Motif Pada Kain	56
Gambar 36. Proses Mordanting	57
Gambar 37. Proses Mambatik	58
Gambar 38. Proses Mambatik	58
Gambar 39. Proses Pewarnaan Warna Remasol	59
Gambar 40. Proses Penimbangan Warna Remasol	59
Gambar 41. Proses Pelorodan Kain Batik	60
Gambar 42. Proses Pelorodan Kain Batik	61
Gambar 43. Proses Menjahit Kain Pendukung	62
Gambar 44. Proses Menjahit Kain Batik	62
Gambar 45. Proses Finishing Busana	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Busana Standar M	22
Tabel 2. Alat Penciptaan Karya	47
Tabel 3. Bahan Penciptaan Karya	51
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1	64
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2	65
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3	66
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4	67
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 1,2,3 dan 4	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Karya	86
Lampiran 2. CV.....	88
Lampiran 3. POSTER	89
Lampiran 4. Foto Pameran.....	90



INTISARI

Jambu Air Merah Delima Demak merupakan tanaman yang dibudidayakan di Kabupaten Demak. Kekaguman penulis akan Jambu Air Merah Delima Demak menggugah keinginan penulis untuk membuat suatu karya seni dengan konsep batik yang mengangkat motif Jambu Air Merah Delima Demak dan di aplikasikannya menjadi busana pesta *cocktail*. Inspirasi yang diambil lebih ke bentuk visual dari Jambu Air Merah Delima Demak seperti daun, bunga, dan buahnya. Karya ini menonjolkan keistimewaan dari Jambu Air Merah Delima Demak dalam penciptaan motif. Jambu Air Merah Delima Demak yang menjadi ciri khas dari Kabupaten Demak ini menjadi sumber ide penciptaan motif batik yang kemudian di terapkan ke dalam busana pesta *cocktail*. Busana pesta yang terlihat modis dan elegan ketika di kenakan membuat ketertarikan tersendiri untuk di pakai pada acara-acara semi formal.

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan S.P Gustami, yakni eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Pada tahap eksplorasi diawali dengan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu refrensi dari beberapa buku dan wawancara. Pada tahap perancangan karya dibuat 8 rancangan karya kemudian rancangan-rancangan dikerjakan melalui proses perwujudan. Pada tahap perwujudan keseluruhan karya ini menggunakan teknik batik tulis hingga jahit mesin. Untuk pewarnaan, keseluruhan karya menggunakan pewarna sintetis remasol dengan teknik colet.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu 4 karya busana pesta *cocktail*. Karya ini diciptakan dengan data acuan bentuk asli Jambu Air Merah Delima Demak menjadi motif batik dengan susunan batik ceplok. Warna yang digunakan pada karya ini masih mengandung warna-warna yang terkandung dari Jambu Air Merah Delima Demak antara lain hijau, merah, merah maroon, dan merah kehitaman karena tidak ingin menghilangkan karakter asli dari dari Jambu Air Merah Delima Demak. Empat karya yang berhasil diwujudkan yaitu lancet, ovate, pinnate, petiole

Kata kunci : *Batik tulis, busana pesta cocktail, jambu air merah delima demak*

ABSTRACT

Demak's ruby water apple is a plant that is cultivated in Demak Regency. The author's admiration for Demak's ruby water apple inspires the author's desire to create a work of art with a batik concept that elevates the Demak Jambu Air Merah Delima motif and applies it to cocktail party dress. Inspiration was taken more from the visual form of the ruby water apple such as its leaves, flowers and fruit. This work highlights the features of Demak's ruby water apples in the creation of motive. Demak's ruby water apple, which is the hallmark of Demak Regency, became the source of the idea for the creation of batik motive which were then applied to cocktail party dress. Party dresses that look fashionable and elegant when worn make a special interest in wearing them on semi-formal agenda.

The creation method used is S.P Gustami's creation method, namely exploration, design, and embodiment. The exploration stage begins with data collection. The data collection method used is reference from several books and interviews. At the design stage, 8 work designs were made, then the designs were carried out through the embodiment process. At the stage of embodiment of the entire work using written batik techniques to machine sewing. On the coloring section, the entire creation uses the synthetic dye Remasol with the dab technique.

The results achieved in the creation of this work are 4 cocktail party dresses. This work was created with reference data from the original form of Demak's ruby water apple into a batik motive with the arrangement of batik ceplok. The colors used in this work still contain the colors contained in the Ruby water apple, including green, red, maroon, and blackish red because they do not want to lose the original character of Demak's ruby water apple. The four creation that were successfully realized were lancet, ovate, pinnate, petiole

Key words: *Written batik, cocktail party attire, Demak ruby rose water*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari pengalaman pribadi penulis yang tinggal di Demak. Demak merupakan daerah yang dikenal dengan komoditas buah yang sangat potensial yaitu belimbing dan jambu air. Komoditas keduanya menjadikan Demak terkenal. Kabupaten Demak merupakan kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian utara. Demak memiliki daerah yang berbatasan langsung dengan kota Semarang sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian Jawa Tengah, Kabupaten Demak memiliki sejarah Panjang sebagai kerajaan Islam di pulau Jawa. Peninggalan sejarah islam di Demak berupa Masjid Agung Demak dan makam Raden Patah serta makan Sunan Kalijaga. Selain itu saat ini Demak mulai dikenal dengan komoditas buah yang sangat potensial, yaitu belimbing dan jambu air. Komoditas keduanya menjadikan Demak terkenal. Kekhasan dari buah belimbing jambu air ini adalah rasa manis dan buahnya tebal.

Demak merupakan sentra utama jambu air merah delima (*Syzygium Aqueum*) di Indonesia. Dalam berbagai literatur disebutkan, bahwa jambu air delima tumbuh di dataran rendah hingga sedang (100 – 600 mdpl). Tanaman ini ditanam di daerah-daerah sepanjang pesisir utara Jawa. Jambu air delima Demak banyak dibudidayakan di beberapa tempat di Kabupaten Demak terutama di Kelurahan Betokan. Indriana menunjukkan bahwa berdasarkan data Jawa Tengah dalam angka bahwa produksi jambu air delima di Demak memiliki urutan pertama sebagai kabupaten yang memproduksi jambu air. Pada periode tahun 2006-2009 produksi jambu air terus mengalami peningkatan. Kabupaten Demak merupakan daerah yang sesuai untuk pengembangan jambu air dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Banyak konsumen lebih menyukai produk-produk jambu air terutama jambu air delima yang dihasilkan di Kabupaten Demak karena memiliki kuantitas lebih bagus dan rasa yang khas dibandingkan jambu air dari kabupaten lain di Jawa Tengah.



Tanaman buah jambu air delima pertama kali dikembangkan oleh Karmono, warga Kelurahan betokan, Kecamatan Demak Kota. Seperti diketahui, jambu air delima pertama kali dikembangkan oleh Karmono hanya di Kelurahan Betokan. Namun kini petani di Desa Tempuran dan Desa Singorejo Kecamatan Demak Kota, Serta petani desa-desa di Kecamatan Bonang, Wedung, Wonosalam, Dempet, Karanganyar, Karang tengah dan Kecamatan Sayung, sudah menjadikan budidaya jambu delima sebagai sandaran hidup.

Pertiwi mengatakan bahwa jambu air delima adalah varietas tunggal asli Demak dan merupakan komoditas buah unggulan daerah. Kesesuaian iklim, topografi dan sifat fisika-kimia tanah di Demak menjadikan tanaman jambu air delima tersebut dapat tumbuh dan berproduksi lebih dari dua kali per tahun dengan penampilan fisik buah menarik, berukuran besar, memiliki rasa manis, renyah dan bernilai ekonomis tinggi. Namun, penelitian tentang jambu air masih sangat terbatas dibandingkan dengan komoditas buah unggul lainnya. Karena keunggulan sifatnya itu, maka pada tanggal 26 Desember 2005, jambu air delima ditetapkan menjadi varietas unggul asli Demak. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.512/Kpts/SR.120/12/2005 dengan nama varietas Jambu Air Delima. Berdasarkan ciri-ciri buahnya, maka jambu air delima termasuk dalam spesies *Syzygium Semarangense* (*Blueme*)

Merr&Perry.(<http://eprints.uny.ac.id/41232/1/07%20Kardoyo1.pdf>, tt: 77, Diunduh 12 Oktober 2022)

Busana pesta *cocktail* adalah busana yang digunakan dalam acara semi formal misalnya pada pesta keluarga, pesta ulang tahun, pesta kebun, bahkan Sebagian orang masih menggunakannya untuk acara formal. Potongan busana pesta *cocktail* didesain tidak terlalu rumit sehingga nyaman dalam pemakaiannya. (Pinky Hendarto, 2011:7)

Batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang dimiliki bangsa Indonesia yang perlu dijaga eksistensinya. Sebuah karya seni batik tidak hanya dilihat dari visualnya saja layaknya karya seni rupa pada

umumnya, namun teknik yang menghasilkan sebuah hasil visual seharusnya mendapat apresiasi yang baik. Kain batik merupakan kain bergambar yang proses pembuatannya menggunakan teknik khusus berbahan lilin atau malam dengan menggunakan alat yang disebut canting kemudian diproses dengan pewarnaan celup atau di beri warna.

Batik Indonesia semakin kaya karena corak, motif, dan warnanya yang beranekaragam. Keberagaman tersebut tidak lepas dari keindahan alam Indonesia yang memberi sumber inspirasi bagi setiap orang. Dalam perkembangannya, seni batik semakin menampakkan identitas dirinya dalam khazanah kebudayaan Indonesia. Bahkan di tengah berbagai gejolak dan kemajuan teknologi, batik tetap eksis dan mampu bertahan menyesuaikan perkembangan serta mengikuti *trend* mode yang terus berubah (Kriya, Edisi 10:2008, Jakarta, DEKRANAS).

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki untuk tujuan memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan pemakainya. Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana juga berfungsi sebagai alat untuk memperindah diri agar tampil menarik. (macambusanaid.blogspot.com). Dari segala macam busana yang ada yang ada, penulis memilih busana pesta cocktail untuk diwujudkan dalam sebuah karya. Pada penciptaan busana pesta *cocktail* ini, karya busana diwujudkan dengan motif batik dari buah jambu air delima demak.

Oleh karena itu, penulis tergerak untuk mengembangkan motif batik yang di stilisasi dari Jambu Air Merah Delima Demak yang pada akhirnya diharapkan dapat menambah kekayaan kebudayaan setempat. Penerapan pada karya Tugas Akhir ini menerapkan busana pesta karena ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dari biasanya karena demak dikenal oleh masyarakat umum sebagai daerah yang religius. Sehingga gaya berpakaianya mengikuti gaya berpakaian timur tengah (pakaian muslim).

Keistimewaan pada penciptaan busana ini penulis menggunakan kain tradisional asli Indonesia yaitu kain batik tulis. Motif yang

mendominasi adalah motif hasil stilasi dari jambu air delima Demak ke dalam bentuk motif batik.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan busana pesta *cocktail*.
2. Bagaimana mengolah bentuk jambu air delima Demak sebagai motif batik.
3. Bagaimana proses dan hasil penciptaan motif batik jambu air merah delima Demak kedalam busana pesta *cocktail*.

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Mewujudkan visualisasi jambu air merah delima Demak ke dalam motif batik.
- b. Menerapkan motif batik jambu air merah delima Demak pada busana pesta *cocktail*.

2. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya yang mengacu pada tumbuhan.
 - 2) Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya busana *cocktail* dengan motif jambu air merah delima yang disusun seperti motif batik Ceplok.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan
 - 1) Menjadi acuan ataupun referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif batik jambu air merah delima demak dalam wujud batik lainnya.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Mengenal dan ikut serta dalam melestarikan motif batik yang diterapkan dalam busana.

- 2) Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum.
- 3) Memperkenalkan dan memberikan gambaran busana pesta *cocktail* dimasyarakat umum.

D. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. Pada proses perwujudan karya seni busana pesta *cocktail*, metode penciptaan yang digunakan adalah metode 3 tahap 6 Langkah.

Menurut SP Gustami, proses menciptakan karya seni dapat dilakukan secara institusi, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Dalam konteks metodologi, menurut Gustami terdapat tiga tahap enam Langkah dalam penciptaan sebuah karya seni, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

a. Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap awal dalam proses penciptaan, yaitu aktivitas kreatif dari penulis dalam upaya menyelidiki serta menjajaki sesuatu yang tampak. Maka dari itu dilakukanlah Langkah-langkah pencarian data yang berupa referensi dari beberapa buku, wawancara dengan beberapa narasumber untuk memperoleh data tentang jambu air delima Demak di Betokan Demak, menonton beberapa fashion show untuk menambah referensi tentang busana pesta *cocktail* dan gambar-gambar yang berhubungan dengan karya. Tahapan ini dilakukan untuk menentuka tema karya yang akan diciptakan.

b. Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang dilakukan kedalam bentuk desain. Pada tahap ini penulis membuat sketsa desain busana sesuai tema dan motif

yang dipilih. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya berupa busana pesta *cocktail*. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya membuat rancangan desain alternatif (sketsa), lalu dari beberapa sketsa tersebut dipilih sketsa-sketsa terbaik untuk menjadi desain terpilih.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap untuk mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Semua tahapan dan Langkah yang telah dilakukan perlu dievaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan. Penulis dalam tahap ini mewujudkan ide, konsep, dan rancangan yang telah dibuat menjadi karya busana pesta *cocktail* sesuai dengan rancangan dan tema yang dipilih yaitu jambu air delima Demak, melalui tahap pembuatan kain batik dan proses menjahit busana hingga melewati tahap *finishing* pada busana.

